

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia, pelajaran Bahasa Inggris sudah lama menjadi mata pelajaran bahasa asing wajib di berbagai jenjang sekolah mulai dari tingkat SD sampai SMA. Namun, seiring dengan berkembang pesatnya negara Tiongkok, pemerintah Indonesia memberikan dukungan untuk mata pelajaran Bahasa Mandarin memasuki kurikulum sekolah. Sebagian masyarakat Indonesia berfikir menguasai Bahasa Inggris ataupun Bahasa Mandarin atau bahkan keduanya sekaligus akan memberikan potensi meningkatnya peluang kerja yang lebih baik, dan bahkan mendapatkan peluang bisnis yang lebih luas.

Namun, menguasai Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin merupakan suatu hal yang tidak mudah. Seorang pelajar harus berada di lingkungan Bahasa yang dapat membantu para pelajar untuk mengembangkan keterampilan Bahasa asing. 吴教建 (1992) pada artikel 《浅谈英语与汉语结构上的几点区》, mengatakan: Jika bertanya kepada siswa-siswi yang pernah belajar Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin mengenai perbedaan kedua Bahasa ini, tidak semua siswa dapat menjawab dengan baik. Pada keadaan pendidikan Indonesia saat ini, murid-murid mungkin telah mempelajari teori dasar Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin, tetapi sebagian besar murid-murid tidak dapat mengerti secara sistematis. Penulis berfikir jika seseorang sudah menguasai teori dasar Bahasa Mandarin dan Bahasa Inggris dan memahami perbedaan dan persamaan kedua Bahasa ini, maka pemahaman dan kualitas belajar akan lebih efektif.

Untuk membantu memecahkan kesulitan belajar para pengguna bahasa Inggris belajar bahasa Mandarin dan bagi pengguna bahasa Mandarin belajar bahasa Inggris, penulis meneliti perbedaan struktur kalimat bahasa Inggris dan bahasa Mandarin pada tingkatan Frasa serta menganalisa contoh kalimat bahasa Inggris dan bahasa Mandarin yang sering digunakan pada kehidupan sehari-hari. Struktur kalimat terdiri dari tingkatan klausa, frasa, kata, dan satuan bentuk bahasa yang terkecil yaitu morfem. Namun struktur kalimat pada tingkatan frasa, dapat

di analisa secara struktur gramatikal atau dengan kata lain Sintaksis (Ilmu Tata Kalimat). Oleh karena itu, penelitian ini berkonsentrasi pada analisa komparatif Frasa Endosentris Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin.

1.1 Tujuan Penelitian

1. Dari perbandingan dan analisis frasa endosentris menurut Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin, penulis mencari informasi mendalam mengenai perbedaan dan persamaan sintaksis dan pragmatik frasa endosentris Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin dalam kalimat.
2. Menyusun data yang lebih rapi dengan membuat daftar pengelompokan perbedaan sintaksis dan pragmatik frasa endosentris Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin agar lebih mudah dipahami.

1.2 Makna Penelitian

Secara teoritis dan praktis, penelitian ini akan membantu para pelajar mempelajari frasa Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin, khususnya para siswa yang tertarik ingin mempelajari, meneliti tentang frasa ataupun memiliki kesulitan untuk memahami Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin. Karena penelitian ini didesain untuk lebih mudah dimengerti dan membantu para pelajar mengerti secara mendalam dan sistematis tentang frasa kedua bahasa tersebut, seperti struktur frasa, definisi frasa, dan fungsi frasa.

1.3 Proses dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai metode utama penulisan skripsi. Isi skripsi secara garis besar adalah:

1. Mencari informasi penelitian, buku, artikel, disertasi mengenai penjelasan struktur, contoh dan fungsi jenis-jenis Frasa menurut Bahasa Mandarin, yakni: 偏正短语 (*Frasa Endosentris*)、联合短语 (*Frasa Koordinatif*)、同位短语 dan penjelasan definisi jenis-jenis frasa Bahasa Inggris, yakni : Endocentric Phrase (Verb/Verbal Phrase (*Frasa Verba*)、Noun Phrase (*Frasa Nomina*)、Adjective Phrase (*Frasa Adjektiva*)、Adverb Phrase (*Frasa*

Adverbial)、Coordinate Phrase (*Frasa Koordinatif*)、Appositive Phrase (*Frasa Apositif*)、Exocentric Phrase (Preposition Phrase (*Frasa Preposisi*)). Contoh kalimat frasa yang akan di ambil berasal dari korpus www.english-corpora.org (Bahasa Inggris) dan www.bcc.bcu.edu.cn (Bahasa Mandarin) berdasarkan struktur jenis-jenis frasa di atas dan masing-masingnya akan dijelaskan melalui contoh. Penelitian akan terfokus kepada Frasa Endosentris Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin.

2. Menjelaskan mengenai perbedaan sintaksis dan pragmatik Frasa Endosentris Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin dan membuat data rapi mengenai daftar pengelompokan perbedaan struktur dan fungsi Frasa Endosentris Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin beserta contoh kalimat korpus dari www.english-corpora.org (Bahasa Inggris) dan www.bcc.bcu.edu.cn (Bahasa Mandarin) kemudian membuat kesimpulan.

Berikut ini adalah metode penelitian yang digunakan:

1. Metode Pengumpulan Data

Menggunakan sumber kalimat dari korpus dari www.english-corpora.org (Bahasa Inggris) dan www.bcc.bcu.edu.cn (Bahasa Mandarin) sebagai bahan untuk menganalisis frasa endosentris dan mengumpulkan informasi penelitian, buku, artikel, disertasi mengenai penjelasan struktur, definisi, contoh dan fungsi jenis-jenis Frasa Bahasa Inggris maupun Bahasa Mandarin.

2. Metode Komparatif

Mencari perbedaan sintaksis dan pragmatik Frasa Endosentris Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin dan membuat data rapi dengan membuat daftar pengelompokan perbedaan sintaksis dan pragmatik frasa endosentris Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin, kemudian menjelaskan dari sudut pandang Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin.

3. Analisis Data

Penulis menggunakan metode analisis perbandingan, untuk mengerti lebih dalam mengenai perbedaan sintaksis dan pragmatik frasa endosentris Bahasa

Inggris dan Bahasa Mandarin dari sudut pandang kedua bahasa tersebut.

4. Metode Deskriptif

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan hasil pemikiran mendalam mengenai bagaimana perbedaan sintaksis dan pragmatik frasa endosentris dalam kalimat Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin.

1.4 Fokus Permasalahan

Studi ini terfokus pada pengumpulan data yang lebih jelas mengenai sintaksis, cara pemakaian dan pragmatik frasa Endosentris pada Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin. Kemudian mencari perbedaan sintaksis dan pragmatik frasa endosentris Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin, melalui metode perbandingan memahami lebih dalam perbedaannya dan fungsinya.

1.5 Landasan Teori

1. Studi ini terfokus pada pengumpulan data yang lebih jelas mengenai struktur Penelitian komparatif menurut Sugiyono (2014:54) adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada dua waktu yang berbeda.
2. Menurut Nazir (2009:54), yang dimaksud dengan jenis penelitian komparatif digunakan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta – fakta dan sifat – sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.
3. Menurut Hudson (2007:3) metode komparatif dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Dengan menggunakan metode komparatif peneliti dapat mencari jawaban mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab atau terjadinya suatu fenomena tertentu.
4. Menurut Surakhman (1986:84) mengatakan bahwa “Komparasi adalah penyelidikan deskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisis

tentang hubungan sebab-akibat yakni memilih faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan dari faktor satu ke faktor yang lain.”

5. Menurut Lipjhart (2007: 58) studi komparatif berfokus pada variabel yang bersifat sistematis yaitu variabel yang bersifat makro. Hal ini dikarenakan sistem yang bersifat lebih general dan luas apabila dibandingkan dengan variabel lainnya. Studi perbandingan lebih menekankan pada observasi sosial yang bersifat tidak terbatas pada teritorial tertentu.
6. Menurut sumber Wikipedia, Analisis kontras adalah studi sistematis tentang sepasang bahasa dengan maksud untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan struktural sepasang bahasa tersebut. Analisis kontras bahasa dapat terjadi pada setiap tingkat struktur bahasa diantaranya adalah bunyi bicara (Fonologi), simbol tertulis (Ortografi), pembentukan kata (Morfologi), makna kata (Leksikologi), kolokasi (Fraseologi), struktur kalimat (Sintaksis) dan wacana lengkap (Textology).

1.6 Inovasi atau Penciptaan

Dari perspektif konten penelitian, penelitian yang berkonten analisis komparatif frasa endosentris Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin belum ada yang menelitinya. Namun analisis penelitian serupa seperti komparatif struktur Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin dapat ditemukan.

1.7 Penelitian yang Relevan

(1) Penelitian Indonesia

1. Budiman, Rahmat (2006) 《Menerjemahkan Frasa, Klausa, dan Kata Keterangan. 第 1–53 页》 Menggunakan sudut pandang Bahasa Indonesia untuk menjelaskan Frasa, Klausa, Tenses, Bahasa Inggris, kemudian menggunakan metode Komparatif Deskriptif untuk menjelaskannya. Serta latihan untuk menerjemahkan kalimat Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris.

2. Kristian, Amsaldi Wahyu (2017) 《The Analysis of Endocentric and Exocentric Phrase in Jakarta Post Newspaper》 meneliti frasa yang ada di koran “The Jakarta Post”. Frasa endosentris dalam bahasa Inggris disebut Endocentric Phrase, dalam frasa endosentris bahasa Inggris ada pula jenis lainnya yaitu Exocentric Phrase (*Frasa Eksosentris*). Frasa Endosentris menurut bahasa Inggris, mencakup Noun Phrase (*Frasa Kata Benda*), Verb Phrase (*Frasa Kata Kerja*), Adjective Phrase (*Frasa Kata Sifat*), Adverb Phrase (*Frasa Kata Keterangan*), Coordinate Phrase (联合短语 / *Frasa Koordinasi*), Appositive Phrase (同位短语 / *Frasa Apositif*), sedangkan Frasa Eksosentris hanya mencakup Preposition Phrase (介词短语 / *Frasa Preposisi*).
3. Wikarti, Aprillia Ruby (2015) 《Kesalahan Struktur Frasa Subordinatif Bahasa Mandarin. *Lingua Cultura*, Edisi 9(1), Halaman 21》 Meneliti kesalahan penggunaan Frasa Klausa Bahasa Mandarin. Ada 5 macam kesalahan penggunaan struktur Frasa Klausa Bahasa Mandarin: Addition (误加/ *Penambahan*), Omission (遗漏/ *Kelalaian*), Misordering (错序/ *Kesalahan Urutan*), Misselection (误代 / *Kesalahan Pemilihan*), Blends (杂糅 / *Paduan*).
4. Rahardjanti, T., (2019) 《Struktur Frasa Preposisi Bahasa Mandarin. *Jurnal Cakrawala Mandarin*,: Edisi 3(1), Halaman 18》 meneliti penggunaan Frasa Preposisi “在、于、从、自、到” yang merupakan Frasa Preposisi yang sering dipakai dalam kehidupan sehari-hari, Mereka dapat digunakan untuk menunjukkan lokasi dan waktu.

(2) Penelitian Luar Negeri

1. Charles F. Hockett (1989) 《A Course in Modern Linguistics》 mengatakan “Bahasa tidak digunakan hanya untuk membuat pernyataan fakta, namun juga digunakan untuk kebohongan serta kebenaran, untuk omong kosong serta akal, untuk persuasi serta untuk instruksi, untuk hiburan

serta untuk bisnis, untuk perang serta untuk bercinta. Bahasa luas dan mendalam sebagai keseluruhan struktur kehidupan manusia ” dan mengatakan “ Setiap bahasa memiliki Konstruksi Endosentris dan Eksosentris ” dan juga menciptakan jenis teori Konstruksi Eksosentris yang terbagi 3 macam, Struktur Pengarahan (Preposisi, Konjungsi, Predikat – Objek atau Objektif) , Struktur Konektif (Predikat Atributif) , dan Struktur Predikatif (Subjek – Predikat atau Klausa)

2. Chomsky (2002) 《Syntactic Structure》 mengatakan “Sintaksis adalah studi tentang prinsip-prinsip dan proses-proses yang dengannya kalimat disusun dalam bahasa tertentu ”
3. Cook S.J Walter 《Introduction to Tagmemic Analysis》 (1969) Mengatakan “Konstruksi Endosentris (Endocentric Construction /向心结构) adalah konstruksi terpusat, di mana seluruh konstruksi mengisi slot pada tingkatan klausa yang sama dengan inti (Kepala) konstruksinya, dua atau lebih intinya bisa disebut terkoordinasi, jika mereka memiliki referensi eksternal yang sama, bisa disebut apposisi.”
4. Elson dan Pickett dalam Cook (1969) 《Introduction to Tagmemic Analysis》 menyatakan bahwa frasa didefinisikan sebagai unit yang terdiri dari dua kata atau lebih, yang biasanya tidak memiliki karakteristik klausa, tetapi tidak selalu, mengisi kalimat pada tingkat klausa.
5. L.Bloomfield 《Language , Halaman 195》 (1935) “ Konstruksi Endosentris terbagi 2 macam, Struktur Koordinasi (*Multiple Head / Inti Berganda*) dan Struktur Subordinasi (*Modifier Head / Menerangkan atau Modifikasi Inti*) ”
6. Pan, Gui Xin (2012) 《A Contrastive Study of the English and Chinese Comparative Constructions》. Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin memiliki keluarga bahasa yang berbeda, Bahasa Inggris milik keluarga Indo-

Eropa, sedangkan Bahasa Mandarin milik keluarga Sino-Tibet. Meskipun ekspresi kontras bahasa Inggris dan Mandarin hampir sama, perbedaan antara perbandingan semantik dan sintaksis lebih besar daripada kesamaannya.

7. 程姝娴 (2013) 《英汉语言结构对比与分析》。 Bahasa Inggris berfokus pada deskripsi statis, sedangkan Bahasa Mandarin berfokus pada deskripsi dinamis. Bahasa Inggris memiliki kecenderungan untuk tidak menggunakan kata kerja predikat atau untuk mengekspresikan tindakan dengan cara lain, sedangkan kata kerja Bahasa Mandarin sangat beragam, dapat digunakan secara luas dan bebas. Dalam bagian kosakata, Bahasa Inggris sering menggunakan kalimat non-subjek-predikat (-ed, -ing dan Infinitive bentuk kata kerja), preposisi, dll. Bahasa Mandarin berbeda dari Bahasa Inggris. Bahasa Mandarin tidak memiliki perubahan yang ketat dalam bentuk waktu, suara, dan suasana. Tidak ada perbedaan antara kata kerja predikat dan kata kerja non-predikat. Kata kerja Bahasa Mandarin tidak memiliki batasan khusus, oleh karena itu frekuensi penggunaannya tinggi.
8. 梁漫野 (2015) 《泰国中学生汉语能愿动词习得偏误分析——以吞武里易三仓学校为例》 Meneliti analisis kesalahan penggunaan “能原动词” (*Kata Kerja Pengharapan / Verba Optatif*), Beliau melakukan analisis terperinci kesalahan penggunaan “能原动词” (*Kata Kerja Pengharapan / Verba Optatif*) dari 227 korpus dari murid Thailand yang dikumpulkan dalam 10 bulan praktik magang pelajaran Bahasa Mandarin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh proses pengajaran bahasa Mandarin sebagai pelajar asing memiliki tingkat kesalahan yang sangat tinggi dalam penggunaan “能原动词” (*Kata Kerja Pengharapan / Verba Optatif*) .
9. 栾志纯 (2010) 《英语的时态与汉语的相应表达形式》 berkata “Konsep Tenses dalam Bahasa Inggris adalah berbagai bentuk kata kata kerja yang menunjukkan kapan dan bagaimana tindakan itu terjadi, bentuk perubahan selalu berada pada kata kerja. Sedangkan Bahasa Mandarin tidak memiliki konsep yang jelas mengenai konsep Tenses (*Kata Kerja Waktu*), namun waktu suatu tindakan terjadi diungkapkan oleh kata-kata waktu, yaitu frasa

waktu dan beberapa kata keterangan, Kata Kerja Bahasa Mandarin tidak memiliki bentuk perubahan seperti Bahasa Inggris.

10. 邱质杯 《汉语与英语中表示趋向的动词短语比较》 Mengatakan “Pada saat pelajar asing mempelajari Bahasa Mandarin, untuk mengerti cara penggunaan kata keterangan arah tidaklah mudah untuk dikuasai, sedangkan pada saat pelajar Tiongkok mempelajari Bahasa Inggris, mereka juga merasa kesulitan pada penggunaan Frasa “动词+ 表示趋向的副词、介词” (*Kata Kerja + Kata Keterangan Arah atau Kata Preposisi*).”
11. 王书凯 《动态助词 “着” “了” “过” 与英文时态的对比研究》 。 Kata bantu “着” yang terletak di belakang kata kerja, menyatakan bahwa tindakan tersebut sedang berlangsung atau keadaan terus berlanjut. “了” yang terletak setelah kata kerja, menyatakan penyelesaian suatu tindakan atau adanya perubahan yang terjadi. “过” terletak di belakang kata kerja, menyatakan bahwa tindakan tersebut telah terjadi.
12. 王玉娥 (2019) 《汉语的句法结构和语用结构分析, Edisi 4(1), Halaman 75–84》 Mengatakan “Bahasa setiap negara di dunia mencerminkan fungsi pragmatismenya sendiri sampai batas tertentu dalam ekspresi bentuk sintaksisnya”. Artinya bahasa setiap negara memiliki fungsi pragmatismenya sendiri. Dibandingkan dengan bahasa lain, Bahasa Mandarin memiliki budaya yang sangat luas, mendalam, beragam, sehingga struktur Bahasa Mandarin memiliki banyak kompleksitas dan keragaman.
13. 朱德熙 (1982) pada buku 《语法讲义》 “Kapan saja 双音节副词/*Multi-silabel* menggunakan Partikel Struktur “地” dan tidak menggunakannya, kita tidak dapat mengatakan syaratnya, sepertinya bebas dari syarat.”